

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Manusia mendapatkan kemudahan dalam menjalani kehidupannya, terutama dalam kemajuan teknologi komunikasi. Hasil kemajuan ini telah membawa pengaruh yang sangat besar terhadap tatanan kehidupan sosial masyarakat, yaitu semakin mudah untuk berhubungan satu dengan lainnya. Menurut Muhtadi, yang dikutip oleh Kunti Wulan Sari menjelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi telah mendukung percepatan penyampaian pesan dakwah kepada khalayak. *Da'i* dituntut untuk lebih kreatif dan menguasai teknologi, agar penyampaian dakwah tidak monoton secara tatap muka atau melalui majelis. Adanya perkembangan teknologi, dakwah Islam tidak lagi menuntut kehadiran masyarakat secara langsung. Salah satu solusinya adalah penyampaian dakwah melalui media massa.¹

Televisi adalah salah satu media massa, yang merupakan media audiovisual atau sering disebut juga sebagai media pandang dengar.² Artinya, televisi dapat kita lihat dan dapat kita dengar secara langsung. Televisi juga merupakan media informasi sekaligus media hiburan yang dapat dijumpai dimana saja. Informasi yang disampaikan oleh televisi juga akan lebih mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual. Oleh sebab itu, televisi akan memiliki manfaat yang lebih besar jika banyak menyuguhkan

¹ Kunti Wulan Sari, "Strategi Dakwah Dalam Program *Ngudi Kaswargan* Di PRO 4 RRI Semarang" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018), 1.

² Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 269.

siaran program yang mampu mengubah kondisi pemirsa dari kondisi yang kurang baik menjadi kondisi yang lebih baik. Selain sebagai media informasi dan media hiburan, televisi juga digunakan sebagai media penyampaian dakwah.

Televisi memiliki peluang yang cukup besar dalam menyiarkan program kegiatan dakwah, terutama bila dilihat dari kenyataan bahwa media televisi dapat ditemukan dimana saja, selain dapat kita dengar televisi juga dapat kita lihat secara langsung. Pengemasan siaran program yang menarik dan berbeda dari televisi lain adalah strategi dasar dalam menarik masyarakat. Kemampuan retorika atau seni berbicara seorang *da'i* dalam membawakan dakwah juga berpengaruh terhadap minat masyarakat. *Da'i* yang memiliki kemampuan retorika yang baik, materi jelas, metode yang dibawakan sesuai dengan *mad'unya* akan menambah minat masyarakat untuk menyaksikan siaran program dakwah tersebut.

Dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.³ Aktivitas yang dilakukan bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain atau masyarakat untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Dalam penyampaian ajaran-ajaran Islam tersebut, dilakukan secara sadar atau sengaja.

Allah berfirman dalam Al-Quran Surat Ali-Imran ayat 104, yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang

³ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi*, 9.

ma'ruf dan mencegah yang mungkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS Ali Imran [3]: 104)⁴

Dakwah juga bisa diartikan sebagai proses komunikasi. Komunikasi akan berhasil dengan baik, jika suatu strategi digunakan dalam melakukan komunikasi. Tentunya setiap komunikator memiliki strategi yang berbeda-beda dalam melakukan komunikasi. Keberhasilan sebuah strategi dapat dilakukan jika setiap komunikator memperhatikan hal-hal yang terkait dengan strategi yaitu melihat kondisi, situasi lingkungan, pesan, efek, dan komunikannya. Menurut Everett M. Rogers, yang dikutip oleh Hafied Cangara menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada stau penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.⁵ Jadi, proses penyampaian dakwah akan tersampaikan dengan baik apabila komunikasi yang disampaikan *da'i* menyesuaikan dengan situasi dan kondisi *mad'unya*.

Penggunaan televisi sebagai media dakwah dinilai lebih efektif dan efisien, artinya antara biaya, waktu dan tenaga yang digunakan seimbang. Efektif karena televisi selain dapat kita lihat, juga dapat kita dengar secara langsung. Kita dapat melihat secara langsung bagaimana cara seorang pendakwah atau *da'i* menyampaikan materi ceramah, metode dakwah yang digunakan dan kita dapat langsung menilai bagaimana karakter dari seorang *da'i* tersebut. Dakwah jika dilakukan melalui televisi akan lebih mudah dan praktis. Karena sekarang keberadaan televisi mudah dicari dan sudah ada dimana-mana.

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2012), 146.

⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 35.

Program televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Program yang disajikan harus membuat pemirsa tertarik dan penasaran dengan program tersebut. Program siaran televisi memiliki fungsi menginformasikan, mengedukasi, mendidik, mempromosikan, menghibur, menjadi salah satu alat perubahan sosial, serta sebagai sarana melestarikan nilai-nilai budaya. Setiap program acara memiliki karakteristik masing-masing, sesuai dengan lembaga penyiaran yang menaungi. Contohnya IntiMedia (IM) TV Semarang, yang memiliki slogan “*Modern, Berbudaya*”. Artinya, semua program yang ada adalah program yang baru, sesuai tuntutan zaman tetapi tidak meninggalkan nilai-nilai budayanya, dan sesuai dengan ajaran Islam.

IntiMedia (IM) TV Semarang merupakan televisi lokal baru yang harus mampu bersaing dengan televisi-televisi lokal lainnya. Penyiaran publik harus memiliki strategi program yang jelas sebelum memproduksi sebuah acara. Strategi dakwah program ini harus disusun bersama antara direktur program dengan para manager senior lainnya. IntiMedia (IM) TV lahir dan tumbuh sebagai media penyiaran publik yang bercitarasa kearifan lokal. Mengemas semua program tayangan dengan *fresh, to the point*, dan massal. PT. Semarang Intimedia televisi merupakan grup jaringan STTV Surabaya Bersiar di channel 50 UHF, IMTV akan selalu menjadi *Tipine Wong Semarang* dan merebut hati pemirsa Jawa Tengah. Family, Teenage & Kids adalah segment IMTV. Program news yang selalu *uptodate* mengangkat isu-isu lokal seputar Semarang dan Jawa Tengah selalu menjadi topik utama IMTV sebagai televisi one stop entertainment and news.

Mutiara Hikmah adalah salah satu program dakwah yang ada di IMTV Semarang. Program ini merupakan program religi Islam yang dihadirkan sebagai siraman rohani untuk pemirsa IMTV.

Sasaran dakwahnya merupakan masyarakat perkotaan, maka dalam proses penyampaian sebuah pesan harus menggunakan bahasa masyarakat setempat. Masyarakat perkotaan sering disebut dengan *urban community*. Masyarakat kota lebih ditekankan pada sifat kehidupannya. Masyarakat kota memiliki perilaku heterogen, mobilitas sosial, interaksi yang terjadi lebih banyak terjadi berdasarkan pada faktor kepentingan daripada faktor pribadi dan kehidupan keagamaannya berkurang bila dibandingkan dengan kehidupan keagamaan di desa. Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain (*individualisme*), dan perubahan tampak nyata di kota-kota sebab masyarakat kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh luar.

Masyarakat Semarang mayoritas adalah masyarakat yang memeluk agama Islam maka kegiatan dakwah perlu disampaikan dalam memperluas ajaran Islam dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat kota Semarang dan sekitarnya. Masyarakat Semarang adalah masyarakat kota dan biasanya memiliki latar belakang pendidikan menengah ke atas. Hal tersebut membuat IMTV harus berusaha membuat program dakwah Mutiara Hikmah yang bisa mengimbangi masyarakatnya. Salah satunya yaitu dengan memperhatikan strategi dakwahnya. Menurut Wikipedia yang dikutip oleh Hafied Cangara, menjelaskan bahwa perencanaan strategi adalah proses yang dilakukan suatu organisasi atau instansi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai tujuan.⁶ Strategi dakwah ditentukan oleh kondisi objektif komunikasi dan keadaan lingkungan pada saat proses komunikasi

⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 51.

tersebut berlangsung. Dalam kegiatan dakwah, maka hal-hal yang mempengaruhi sampainya sebuah pesan dakwah ditentukan oleh kondisi objektif, objek dakwah atau *mad'u*, dan kondisi lingkungannya. Artinya, seorang pendakwah atau *da'i* dalam menyampaikan dakwah harus menyesuaikan kondisi *mad'unya*. Agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, metode yang digunakan pun harus bisa menyesuaikan, sehingga dakwah dapat diterima semua *mad'u*. Pesan-pesan dakwah hendaknya dapat memberikan petunjuk dan pedoman hidup yang menyejukkan hati. Karena penerima pesan memiliki kontrol yang berbeda-beda terhadap bentuk pesan yang diterimanya. Ada pesan yang mudah diterima *mad'unya* dan ada juga pesan yang tidak mudah diterima oleh *mad'u*. Dengan demikian, keberhasilan dalam berdakwah dapat tercapai dengan baik. Jadi, dalam pengemasan strategi dakwahnya IMTV harus bisa menyeimbangkan kebutuhan *mad'u* sesuai dengan ajaran Islam yang ada.

Berkaitan dengan strategi dakwah Islam yang ada dalam program Mutiara Hikmah maka, seorang pendakwah harus bisa menyesuaikan strategi dakwah yang sesuai dengan masyarakat Semarang dan sekitarnya. Oleh sebab itu, diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup masyarakat Semarang yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas hidup antara satu masyarakat dengan masyarakat lain berbeda. Pendakwah dituntut untuk memahami situasi dan kondisi masyarakat yang harus mengalami perubahan, baik secara kultural maupun sosial keagamaan. Apalagi di era globalisasi saat ini, teknologi semakin berkembang dan tidak menutup kemungkinan masyarakat akan terbawa arus kemajuan tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan

mengangkat judul: **“ANALISIS STRATEGI DAKWAH PROGRAM MUTIARA HIKMAH DI IMTV SEMARANG DALAM MEMPERLUAS AJARAN ISLAM”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian ini pada strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMT Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian dakwah melalui program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian dakwah pada program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah untuk mengembangkan dan mencari teori-teori mengenai strategi dakwah dalam memperluas ajaran Islam.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki teori yang dapat menambah informasi dalam menambah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai dalam strategi dakwah program siaran Mutiara Hikmah dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya.
- b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi dakwah untuk memperluas ajaran Islam.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan potensi menulis karya-karya ilmiah, sehingga dapat menjadi bekal yang berguna di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IMTV Semarang
Membantu memperkenalkan program dakwah Mutiara Hikmah kepada masyarakat. Karena sebagai stasiun televisi baru, IMTV membutuhkan respon yang baik dari masyarakatnya.
- b. Bagi Pendakwah atau *Da'i*
Mempermudah seorang pendakwah dalam memberikan materi yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakatnya. Dengan demikian, keberhasilan dakwah akan tercapai dengan baik.

- c. Bagi Masyarakat
Memberikan tonton yang bermanfaat, dan melalui program dakwah Mutiara Hikmah masyarakat dengan cepat memperoleh informasi mengenai Islam tanpa harus pergi ke majelis atau di pengajian-pengajian.
- d. Bagi IAIN Kudus
Penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca dan menambah khazanah karya ilmiah perpustakaan IAIN Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Isi, terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini memuat masalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Meliputi definisi strategi, definisi dakwah, definisi strategi dakwah, bagaimana bentuk-bentuk strategi dakwah, azas-azas strategi dakwah, bagaimana strategi pendekatan dakwah, definisi ajaran Islam kaitannya dengan dakwah, dan penelitian terdahulu.

Bab III: Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis ini berkaitan dengan gambaran objek penelitian, analisis strategi dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya, dan hasil analisis yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat penyampaian dakwah program Mutiara Hikmah di IMTV Semarang dalam memperluas ajaran Islam di Semarang dan sekitarnya.

Bab V: Penutup

Penutup terdiri dari: simpulan, saran-saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari: daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis